

Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana asal-usul ritus *Hedi Lala* dalam masyarakat Leworook?
2. Apa arti dari kata *hedi*?
3. Apa arti dari kata *lala*?
4. Bagaimana ritus *Hedi Lala* berkembang dalam masyarakat Leworook?
5. Apa makna ritus *Hedi Lala* dalam konteks sejarah masyarakat Leworook?
6. Siapa yang berhak melaksanakan ritus *Hedi Lala* pada masyarakat Leworook?
7. Apa peran pemimpin adat dalam pelaksanaan ritus *Hedi Lala*?
8. Bagaimana proses pelaksanaan ritus *Hedi Lala* dalam masyarakat Leworook?
9. Apa bahan-bahan yang digunakan dalam ritus *Hedi Lala*?
10. Apa alat-alat yang digunakan dalam ritus *Hedi Lala*?
11. Bagaimana proses pengumpulan bahan dan alat untuk ritus *Hedi Lala*?
12. Bagaimana proses pelaksanaan ritus *Hedi Lala* dalam masyarakat Leworook?
13. Apa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam ritus *Hedi Lala*?
14. Bagaimana peran masyarakat dalam pelaksanaan ritus *Hedi Lala*?
15. Apa makna ritus *Hedi Lala* dalam konteks kehidupan masyarakat Leworook?
16. Bagaimana ritus *Hedi Lala* mempengaruhi kehidupan spiritual masyarakat Leworook?

Gambar-gambar



Kelewang (parang) dan *gala* (tombak)



Wuhu (busur) dan *hupe* (anak panah)



Peroses *kebetu* artinya kapas diolah menjadi benang menggunakan alat *betu lelu*



Alat-alat yang digunakan dalam *tane ekang* (menenun) yakni *wulo* (bambu ukuran kecil yang panjangnya 1 m digunakan untuk membatasi benang bagian tengah dan atas agar memudahkan proses menenun), *meniti* (kayu yang panjangnya 1 m digunakan untuk mengencangkan benang agar tetap rapi saat menenun), *gurung bleing* (penggulung benang), *kedaya* (penahan kaki), dan *ligu* (sandaran), *nugi* (duri babi landak yang digunakan para penenun untuk merapikan benang)



Wiling atau berongok (tempat untuk menyimpan hasil dari kebun)



Koke atau lango beleng (rumah adat)



Bewayak (tempat untuk menyimpan sirih pinang)



Nuhung (lesung) dan *alo* (alu) alat yang digunakan

Untuk menumbuk padi yang akan diolah menjadi *lala*



Perayaan inti ritus *hedi lala* yakni memakan *lala* yang sudah diolah



Wale bala (penyerahan belis)



Towe ana (pengalungan pakian adat)